

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Laba (Studi Empris Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Shanty Tanuraharja
Universitas Buddhi Dharma
Email : shantytanu@gmail.com

ABSTRAK

Kinerja keuangan adalah variabel terikat dalam penelitian ini, dan variabel bebasnya adalah pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Gross Profit Margin*, ukuran perusahaan, dan *Net Profit Margin* sebagai variabel moderasi terhadap pertumbuhan laba. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran ROA, ROE, GPM, dan ukuran perusahaan dalam mendorong kinerja keuangan. Sembilan dari empat puluh tujuh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dipertimbangkan di sini untuk periode antara 2018 dan 2022 dilibatkan dalam penelitian ini. Metode kuantitatif digunakan untuk mencatat data kelompok. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis rasio dan uji statistik non parametrik. Data diinterpretasikan menggunakan analisis regresi berganda, standar utama analisis statistik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap laba dan pertumbuhan laba, sedangkan ROA, ROE, GPM, dan NPM berpengaruh negatif terhadap kedua metrik tersebut. Oleh karena itu, jelas bahwa tingkat pertumbuhan laba yang lebih tinggi tidak secara otomatis dikaitkan dengan tingkat hasil investasi, margin laba kotor, atau margin laba bersih yang lebih tinggi. Di sisi lain, tingkat pertumbuhan laba yang lebih cepat dikaitkan dengan skala operasi yang lebih besar. Hal ini ditemukan melalui pengujian simultan terhadap variabel X1, X2, dan X3

Kata Kunci : *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba*

PENDAHULUAN

Bisnis adalah kelompok yang mengkoordinasikan dan menggunakan berbagai aset untuk menciptakan suatu produk atau jasa bagi konsumen. Tujuan umum setiap perusahaan adalah menghasilkan keuntungan dari usaha mereka. Untuk mencapai tujuan ini, bisnis melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kinerja mereka, seperti pemilik, manajer, karyawan, konsumen, kreditor, dan pemerintah. Selain itu, pekerjaan akuntansi sangatlah penting.

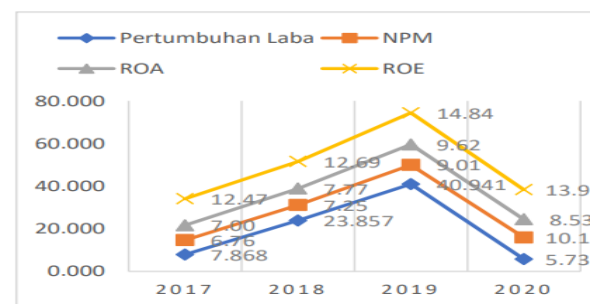
Akuntansi dalam konteks ini dapat didefinisikan sebagai proses pembuatan laporan keuangan, meskipun laporan tersebut kekurangan informasi penting bagi pembaca untuk menilai kinerja perusahaan dengan tepat. Laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan data keuangan lainnya digunakan oleh perusahaan besar sebagai ukuran keberhasilan. Investor dapat menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan investasi karena merupakan sumber terpenting yang dapat menunjukkan apakah suatu perusahaan likuid atau tidak.

Didik Noordiatmoko (2020) Dengan menggunakan temuan dari literatur, mereka mengklaim bahwa perhitungan ROI, ROA, dan ROE menunjukkan tingkat efisiensi keuangan yang sangat tinggi. Akibatnya, margin keuntungan berpengaruh pada laba. Penelitian pada tahun 2019 (Erni, Retno, Ayunda, & Dinar) menunjukkan bahwa indikator profitabilitas tidak terlalu berpengaruh terhadap keuntungan bisnis. Selain itu, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Siti (2020), penghitungan NPM dan ROA yang tepat sangat penting untuk

kesehatan keuangan perusahaan.

Salah satu subsektor industri yang menjadi fokus studi ini adalah sektor makanan dan minuman, karena merupakan penyumbang PDB terbesar dan pemain utama di pasar modular. Bagi seorang spekulan, barang konsumsi merupakan produk yang menawarkan peluang investasi yang menarik karena barang konsumsi merupakan produk yang dibutuhkan masyarakat setiap hari.

Gambar I.1. Grafik pertumbuhan NPM, ROA, ROE dan rata-rata laba subsektor makanan dan minuman 2017-2020



Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa nilai Rasio laba bersih, *Return On Assets*, *Return On Equity* dan tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan-perusahaan industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI terus mengalami peningkatan.

serentak. 2017 hingga 2019, namun pada tahun 2020 keempat variabel ini mengalami penurunan yang signifikan. Meluasnya wabah Covid 19 yang melanda Indonesia diduga menjadi biang keladi dari kejadian tersebut.

Penulis ingin memulai sebuah majalah bernama "Berangkat dari uraian fenomena di atas", yang **Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Laba (Studi Empris Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi (Theory Agency)

Menurut (Jensen dan Meckling 1976), teori keagenan adalah :

“Hubungan keagenan adalah hubungan kontraktual di mana satu pihak atau lebih (pemberi kerja) mempekerjakan pihak lain (agen) untuk melaksanakan jasa dan memberikan kekuasaan serta kebijaksanaan kepada agen untuk melakukannya”

Return On Asset (ROA)

Menurut (Hasbuddin et al., 2019), *auditing* adalah:

“Return On Assets berguna untuk menganalisis profitabilitas suatu perusahaan, sejauh mana ROA terhadap profit suatu perusahaan, dan berguna sebagai pengukur kinerja keuangan *company* antar periode akuntansi. Menghitung rasio ini dapat memberikan sinyal kepada pihak ketiga tentang tinggi rendahnya laba bersih atas jumlah yang diinvestasikan pada *fixed asset* perusahaan.”

Return On Equity (ROE)

Menurut (Harmono, 2016), *ROE* adalah:

“Perbandingan yang sangat *urgent* bagi *stakeholder*, karena membantu menghitung profit atas investasi para *stakeholder* pada perusahaan.”

Gross Profit Margin (GPM)

Menurut (Henry, 2015), *Gross Profit Margin* adalah:

“Rasio yang digunakan untuk mengukur laba kotor sehubungan dengan penjualan. *Ratio* ini diukur dengan membagi margin *gross profit* dengan *net income*.”

Ukuran Perusahaan

Menurut (Niariana & Anggraeni, 2022) Ukuran Perusahaan adalah:

“Gambaran mengenai ukuran atau skala suatu *company* dengan memperhatikan total *asset* atau *net sales*.”

Net Profit Margin (NPM)

Menurut (Harjito and Martono, 2018), *NPM* adalah:

“Profit dari *sales* setelah dikurangi semua *cost* dan PPH.”

METODE

Metode kuantitatif digunakan untuk desain dan pelaksanaan penelitian ini. Hanya perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2022 yang menjadi fokus penelitian ini. Ada sembilan perusahaan yang akan disurvei dalam jajak pendapat ini. Metode pengumpulan informasi melalui konsultasi sumber perpustakaan dan melakukan penelitian perpustakaan. Skala penghargaan ambang penentuan ini menyeluruhi tangga nominal, tangga rasio, tangga interval, dan tangga likert. Teknik ulasan bukti yang digunakan bagian dalam penentuan ini adalah ulasan evidensi deskriptif dan ulasan kebobrokan logistik.

HASIL ANALISA STATISTIK DESKRIPTIF

Hasil uji statistika deskriptif disajikan di Tebel IV.5, secara spesifik diantaranya :

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	45	,04	,47	,1047	,07204
ROE	45	,05	,78	,1998	,15700
UKURAN PERUSAHAAN	45	14,31	32,82	28,2738	3,99974
GPM	45	,07	,60	,3749	,14477
NPM	45	,03	,59	,2767	,16050
PERTUMBUHAN LABA	45	-,43	1,33	,2360	,40245
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan proses uji statistik deskriptif diketahui besar sampel (N) penelitian ini adalah 45 sampel. Nilai minimal untuk setiap variabel yang diuji digunakan sebagai standar. Nilai maksimum adalah nilai tertinggi yang mungkin untuk semua faktor yang dipertimbangkan. Rata-rata dari besaran-besaran berikut merupakan rata-rata: "return on assets (ROA), return on equity (ROE), gross profit margin (GPM), firm size, dan net profit margin".

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas ditunjukkan pada Tabel IV.8.

H_0 = Tidak ada perbedaan antara model dan data

H_1 = Terdapat perbedaan antara model dan data

Tabel 2. Hasil Uji One Sampel Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual
		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,36849096
Most Extreme Differences	Absolute	,164
	Positive	,164
	Negative	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		1,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,177

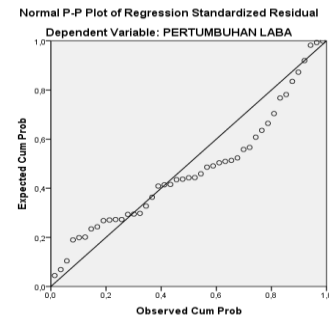
a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah SPSS Versi 20

Dari Tabel 2 di atas terlihat nilai signifikansi (dua sisi) hasil uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel lebih besar dari 0,177. Data telah ditambang

jika nilai p lebih besar dari 0,05. 45 mewakili bisnis yang didesentralisasi secara konvensional.

Gambar 1. Hasil Uji One Sampel Kolmogorov



Sumber: Data diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan gambar di atas, kita dapat melihat plot regresi PP residual standar karena data variabel titik atau variabel sag yang digunakan dalam penelitian ini tersebar secara diagonal. Sebaran informasinya hampir miring, dan jika dilihat dari arah garis menurun berikutnya terlihat bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan lolos uji normalitas. Anda dapat menggunakan model regresi untuk memprediksi laba atas aset (ROA). Pengembalian ekuitas (ROE), margin laba kotor (GPM), ukuran perusahaan, margin laba bersih (NPM).

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi multikolinearitas, Anda dapat menggunakan kriteria umum berikut:
 a) Multikolinearitas terjadi jika toleransi $< 0 > 10$.

b) Jika nilai toleransi $> 0,10$ atau sama dengan VIF (variance inflasi faktor) < 10 maka tidak terjadi fenomena multikolinearitas dalam model regresi.

Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji One Sample Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-.919	,556		-1,652	,107			
	ROA	,990	,956	,177	1,036	,306	,735	1,361	
	ROE	-.077	,389	-.030	-.198	,844	,932	1,073	
	UKURAN PERUSAHAAN	,020	,015	,199	1,297	,202	,910	1,099	
	GPM	,956	,459	,344	2,085	,044	,790	1,266	
	NPM	,508	,471	,203	1,079	,287	,610	1,639	

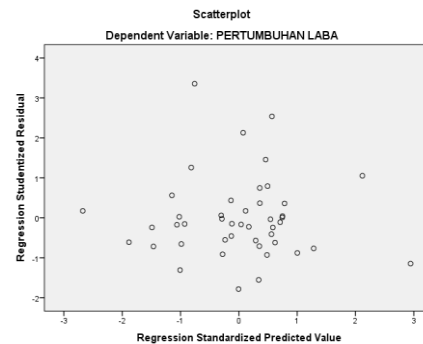
a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber: Data diolah SPSS Versi 20.

Tabel 4 berisi hasil perhitungan toleransi dan nilai VIF. Nilai yang diterima dari variabel *Return on Assets* (X1) sebesar 0,735 dan nilai VIF sebesar 1,361. Sedangkan nilai variabel *return on equity* (X2) yang dapat diterima sebesar 0,932 dan VIF sebesar 1,073. Nilai yang diterima variabel ukuran perusahaan (X3) sebesar 0,910 dan nilai VIF sebesar 1,099. Untuk variabel margin laba kotor (X4) nilai toleransi sebesar 0,790 dan nilai VIF sebesar 1,266. Nilai yang diterima dari variabel net profit margin (NPM) (X5) sebesar 0,610 dan VIF sebesar 1,639. Keempat variabel independen tersebut adalah *return on assets* (X1), *return on equity* (X2), ukuran perusahaan (X3), dan *gross profit margin* (X4), serta variabel penyesuaiannya adalah *net profit margin*, yaitu: Jelas ada indikatornya di sana. Adanya multikolinearitas ditunjukkan dengan toleransi lebih dari 0,10 dan VIF lebih besar dari 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS Versi 20

Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada Gambar 2. Yang paling signifikan adalah statistik variabel independen yang meliputi ROA, ROE, ukuran perusahaan, dan GPM. Penyesuaian dilakukan berdasarkan margin laba bersih. Grafik di atas sangat tidak menentu, dengan titik data muncul di atas dan di bawah angka nol sumbu Y. Berdasarkan informasi yang disajikan, dapat dikatakan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi selama penyelidikan ini.

d. Auto korelasi

Uji autokorelasi jika error noise pada periode t dihubungkan dengan error noise pada periode t dikurangi satu (t - pertama), maka model regresi linier sesuai. Model regresi yang bisa diterapkan seharusnya tidak memiliki masalah dengan autokorelasi. Nilai Asymp mewakili keadaan di mana autokorelasi tidak ada. Sejujurnya, itulah masalahnya. Kenaikan > 0,05 (dua halaman). Di sisi lain, autokorelasi muncul ketika nilai p kurang dari 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,402 ^a	,162	,054	,39140	2,443

a. Predictors: (Constant), NPM, UKURAN PERUSAHAAN, ROE, GPM, ROA

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber: Data diolah SPSS Versi 20

Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel independen (X) tertentu mempengaruhi variabel dependen tertentu (Y), dan juga dapat digunakan untuk mengantisipasi pengaruh lima variabel independen terhadap Y. Hasil ini merupakan hasil penggunaan beberapa variabel independen (X). regresi linier.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-.919	,556	
ROA	,990	,956	,177
ROE	-.077	,389	-.030
UKURAN PERUSAHAAN	,020	,015	,199
GPM	,956	,459	,344
NPM	,508	,471	,203

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber: Data diolah SPSS Versi 20

Berikut interpretasi data pada Tabel IV.11.

1. Tanda negatif nilai konstanta (a) adalah 0,919. Artinya untuk variabel X1.
2. Nilai positif variabel *Return On Asset* (X1) sebesar 0,990. Jika variabel *return on equity*, *firm size*, *gross profit margin*, dan *net profit margin* semuanya bernilai nol, maka variabel pertumbuhan laba akan naik sebesar 0,990 jika variabel

return on assets naik 1 satuan.

3. Nilai variabel *return on equity* (X2) bernilai negatif -0,077. Artinya jika *return on equity* meningkat sebesar 1 satuan dan variabel *return on equity*, *firm size*, *gross profit margin*, dan *net profit margin* bernilai 0 maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar 0,077.
4. Nilai variabel ukuran perusahaan (X3) positif 0,020. Artinya jika *variabel Enterprise Size* meningkat sebesar 1 satuan dan variabel *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* bernilai 0, maka pertumbuhan laba akan meningkat sebesar 0,020.
5. Variabel *Gross Profit Margin* (X4) mempunyai nilai positif sebesar 0,956. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Ukuran Perusahaan*, dan *Net Profit Margin* semuanya bernilai positif, dan *Gross Profit Margin* bertambah 1 satuan, maka perusahaan akan memperoleh laba. Jika Anda menyetelnya ke 0, tingkat pertumbuhan keuntungan Anda akan menjadi 9,556% lebih cepat dari rata-rata.
6. Nilai variabel "*net profit margin*" (X5) sebesar 0,508. Artinya jika variabel 'ukuran perusahaan' bertambah 1 satuan dan variabel '*return on assets*', '*return on equity*', '*firm size*', dan '*gross profit margin*' bernilai 0, maka pertumbuhan laba Artinya

angkanya naik sebesar 0,508. memiliki.

b. Koefisien Determinasi

Nilai *Adjusted R²* merupakan nilai yang menentukan koefisien yang menentukan hasil pengujian. Kisaran nilai *R²* yang disesuaikan adalah 0 hingga 1. Nilai *Adjusted R²* yang mendekati 1 berarti hampir seluruh informasi yang dibutuhkan oleh variabel independen dapat diberikan kepada variabel dependen, begitu pula sebaliknya bila nilai *Adjusted R²* adalah 1. Itu tertutup. Ini akan menjadi nol. Artinya informasi dari variabel independen hanya sebatas memprediksi variabel dependen. Menetapkan nilai *R²* ke 0 mengaktifkan nilai *R²*. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^a			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.402 ^a	.162	.054

a. Predictors: (Constant), NPM, UKURAN PERU
 b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber: Data diolah SPSS V.20.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada Tabel IV.12 terlihat nilai *customized R-squared* sebesar 0,162. atau 16.2% yang artinya nilai tersebut mendekati 0.

Dengan kata lain, rasio laba terhadap variabel independen perputaran aset, perputaran ekuitas, ukuran perusahaan, margin laba kotor,

dan variabel penyesuaian margin laba bersih adalah rendah. evolusi. Hanya sebagian kecil informasi yang diperlukan untuk meramalkan variabel terikat yang dapat diperoleh dari variabel bebas dan moderator; 83,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor tambahan di luar cakupan penelitian ini, termasuk likuiditas, akun, dan aktivitas login.

Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan karena diharapkan setiap variabel independen mempunyai pengaruh yang unik namun signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan semua variabel lainnya dianggap konstan.

- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima.
- Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Atau dapat diukur dengan membandingkan :

- Jika t tabel < t hitung maka H0 ditolak dan H1 diterima
- Jika t tabel > t hitung maka H0 diterima dan H1 ditolak

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-.919	.556			-1.652	.107
ROA	.990	.956	.177		1.036	.305
ROE	-.077	.389	-.030		-.198	.844
UKURAN PERUSAHAAN	.020	.015	.199		1.297	.202
OPM	.355	.459	.344		2.085	.044
NPM	.508	.471	.203		1.079	.287

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 20

Pengujian hipotesis secara

parsial (ditunjukkan pada Tabel 1) menunjukkan bahwa variabel independen (X1) yaitu ROI berhubungan secara signifikan terhadap variabel dependen (Y1) ($t = 1.036$, $\alpha = 0.05$). Tidak mungkin untuk melebih-lebihkan pentingnya angka 1,6838 dalam tabel. 0,306. Hasil penelitian ini, dengan nilai t sebesar 1,036, signifikan secara statistik pada tingkat 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ROA menghambat pertumbuhan pendapatan. Data pada tabel di atas dengan jelas menunjukkan bahwa ketika kita mengontrol X2, yaitu return on equity, menghasilkan nilai -0,077 pada tingkat signifikansi 0,05 ($t = -0,198$), dan T tabel menghasilkan nilai sebesar 1,6838 yang merupakan nilai tanda.

Maka hasil pencarian ini adalah angka $t = -0.198 < 1$ $x_{ss} = \text{deleted}$ $x_{ss} = \text{deleted} > 1.6838$, nilai t tabel dan tanda tangan $0.990 < 0$ $x_{ss} = \text{deleted} > 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel *net profit margin (NPM)* mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pembandingan pengukuran :

- Jika $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,152	5	,230	1,504	,211 ^b
	Residual	5,975	39	,153		
	Total	7,126	44			

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

b. Predictors: (Constant), NPM, UKURAN PERUSAHAAN, ROE, GPM, ROA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS V20
 Tabel 9 menunjukkan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) dengan f -value sebesar 1,504 dan diketahui f -value sebesar 2,606 karena perhitungan hipotesis simultan. sebesar 0,211. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan nilai F pada taraf signifikansi sebesar $1,504 < 2 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *return on assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *gross profit margin (GPM)*, dan *net profit margin (NPM)* setara dan tidak memiliki peran besar dalam membentuk peningkatan margin keuntungan Entry.

PEMBAHASAN

Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari hasil uji hipotesis (parsial) pada tabel di atas, variabel bebas (X1) khususnya laba atas investasi memberikan nilai sebesar 0,990 pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) yaitu $t = 1,036$. Nilai tabelnya sebesar 1,6838 dan mempunyai nilai signifikan. 0,306. Hasil penelitian ini diperoleh angka $t = 1,036$ dan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ROA merupakan kontributor negatif terhadap ekspansi pendapatan. Temuan ini menguatkan temuan Susiah Wat (2018) yang menyimpulkan bahwa peningkatan pendapatan yang dapat dibelanjakan tidak dipengaruhi oleh hasil investasi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ROA tidak serta merta

menghasilkan lebih banyak uang yang masuk. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan korelasi positif antara ROA dan pertumbuhan pendapatan (Islami & Sri, 2020).

Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap pertumbuhan pendapatan

Hasil uji hipotesis (parsial) pada tabel diatas. Variabel bebas (X2). Return on equity mempunyai tingkat signifikansi sebesar -0,077 ($\alpha = 0,05$), nilai t sebesar -0,198, nilai t tabel sebesar 1,6838, dan nilai tanda. 0,844. Hasil pencarian ini diperoleh angka T -0,198 < 1,6838, nilai t tabel dan sig -0,077 < taraf signifikansi 0,05.

Akibatnya, kita dapat menyimpulkan bahwa ROE adalah prediktor negatif terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Susiah Wat (2018) Sesuai dengan hasilnya, ROA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan. Tidak ada korelasi antara ROE dan pertumbuhan pendapatan.

Penelitian ini bertentangan dengan temuan Urfinabella dkk. (2018), yang menemukan bahwa laba atas ekuitas (ROE) secara signifikan menghambat ekspansi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis (parsial) ditentukan variabel bebas (X3) dari tabel diatas. H. Ukuran Perusahaan, nilai pada taraf signifikansi 0,020 ($\alpha = 0,05$), nilai t hitung 1,297, nilai t tabel 1,6838, dan taraf signifikansi. 0,202. Oleh karena itu, angka t yang diperoleh dari hasil penelitian ini sebesar $1,297 < 1,6838$, serta nilai t tabel dan Sig mempunyai tingkat signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$.

Tampaknya pertumbuhan laba

berkorelasi positif dengan fluktuasi "ukuran perusahaan". Kesimpulan Nur Fadilah (2020) bahwa perusahaan besar memiliki pengaruh positif yang lebih tinggi terhadap pertumbuhan penjualan didukung oleh hasil tersebut. Artinya, kemampuan perusahaan mengendalikan profitabilitasnya sebanding dengan ukurannya.

Mungkin besarnya perusahaan tercermin dari tingginya harga. Keseluruhan aset suatu perusahaan akan mempunyai pengaruh langsung terhadap kemampuannya menghasilkan pendapatan di masa depan.

Pengaruh *Gross Profit Margin (GPM)* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis (parsial) pada tabel di atas, variabel independen (X4) adalah margin laba kotor dengan nilai sebesar 0,956 pada tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), dan nilai t hitung sebesar 2,085. , Nilai t hitung adalah 2,085. Pada tabel tersebut, nilai tanda t sebesar 1,6838 atau 0,044. Setelah menghitung angka-angkanya, kami menemukan bahwa $t = 2,085 > 1,6838$, dengan nilai signifikansi t-tabel sebesar 0,990 dan ambang signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa margin laba kotor (GPM) mempunyai efek buruk terhadap pertumbuhan penjualan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Evi Maya Safitri (2018) yang juga menemukan bahwa GPM tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap perluasan keuntungan.

Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Pertumbuhan Laba

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), variabel moderasi (X5) khususnya net profit margin mempunyai nilai sebesar

0,508. Nilai t sebesar 1,079 diperoleh dari nilai penandaan pada Tabel 1.6838. Nilai t untuk penelitian ini adalah 1,079, dan pada tingkat signifikansi 5%, temuan tersebut signifikan secara statistik. Variabel NPM diyakini menghambat pertumbuhan laba.

Angi Maharani Safitri dan Mukarram Mukarram (2018) tidak menemukan bukti bahwa margin laba bersih (NPM) suatu perusahaan berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatannya.

KESIMPULAN

Temuan-temuan berikut ini diperoleh dari analisis dan penelitian yang disajikan pada Bab IV.

1. *Return on Assets (ROA)* mempunyai efek menekan yang besar terhadap pertumbuhan pendapatan.
2. *Return on equity (ROE)* mempunyai dampak buruk terhadap perluasan keuntungan.
3. Margin laba kotor (*GPM*) memiliki dampak besar dan negatif terhadap pertumbuhan pendapatan.
4. Ukuran perusahaan dampak yang menguntungkan pada pengembangan keuntungan.
5. *Net Profit Margin (NPM)* penghalang utama terhadap perluasan keuntungan.

REFERENSI

- Fadilah, N., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), *Current Ratio*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Kharisma Samudera Lintasindo Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1-18.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM

SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020). *Akuntoteknologi*, 2(Vol 13 No 2 (2021): *Jurnal Akuntoteknologi*), 13-23.

<https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/804/450>.

Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan (Integrated). Jakarta: PT. Gramedia.

Islami, M. A., & Sri, U. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(1), 2-17.

Juliana, Kasmawati, & Irfan, T. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, Dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 377.

Karina, & Sutandi. (2019). Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*), Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(1), 1-12. <https://doi.org/10.31253/aktek.v11i1.264>

Lestari, D. P., & Sulastri, P. (2021). Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap

- Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019. *Jurnal Dharma Ekonomi*, 53, 45-55.
- Marlina, W. (2019). Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Assets* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45 Marlina Widiyanti. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 545-554.
- Mentari, D., & Wi, P. (2019). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(2), 1-12.
<https://doi.org/10.31253/aktek.v11i2.277>
- Munawar. (2022). Teori dan Aplikasi Akuntansi Keuangan. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Niariana, D., & Anggraeni, R. D. (2022). Pengaruh *Leverage* , Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021).
- Novianti, W., & May Agustian, W. (2018). Improving Corporate Values Through The Size of Companies and Capital Structures. *ICOBEST: Atlantis Press*.
- Petra, B. A., Apriyanti, N., Agusti, A., Nesvianti, N., & Yulia, Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Current Ratio* dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 197.
<https://doi.org/10.51211/joia.v5i2.1438>
- Pribadi, M. tegar. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(1).
<https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9568>
- Rike Jolanda Panjaitan. (2018). Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin* Dan *Return on Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen*, 4, 61-72.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutanta. (2019). Belajar Mudah Metode Penelitian. Yogyakarta: Thema Publishing.
- Wati, S. (2018). Artikel Pengaruh *Gross Profit Margin , Net Profit Margin, Return on Assets ,* Dan *Return on Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2016. *Simki-Economic*, 2(June).
https://www.researchgate.net/publication/325497978_Pengaruh_Gross_Profit_Margin_Net_Profit_Margin_Return_on_Asset_dan_Return_on_Equity_terhadap_Pertumbuhan_Laba_pada_Perusahaan_Manufaktur_di_Bursa_Efek_Indone

sia
Yulianti, & Ramadhan. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmiah Indonesia, 1386–1399.

Zulbiadi, L. (2018). Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas Menurut Para Ahli.

<https://analisis.co.id/jenis-rasio-profitabilitas.html>

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/12/penurunankinerja-manufaktur-indonesia-terdalam-di-asia-tenggara-pada-juli-2021>

<https://www.cnbcindonesia.com/market/2020072012420617173958/lampukuning-emiten-properti-kala-pandemi-tahan-berapa-lama>
www.idx.co.id